

**PENERAPAN MODEL *RETELLING STORY* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENYIMAK TEKS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR**

**Dita Ayu Pratiwi<sup>1</sup>, Netti Marini<sup>2</sup>, Resmi<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>3</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

Koresponden email : [1ditaayu0108@gmail.com](mailto:1ditaayu0108@gmail.com), [2marininetti@gmail.com](mailto:2marininetti@gmail.com),  
[3sinuratresmi@gmail.com](mailto:3sinuratresmi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *retelling story* serta mengetahui kemampuan menyimak siswa agar mencapai suatu hasil pembelajaran yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan teknik korelasional. Penelitian ini menggunakan metode *essay test* sebagai alat pengumpul data. Bentuk *essay test* yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test*. Tes yang digunakan berbentuk uraian dengan satu soal yang berhubungan dengan penerapan model *retelling story* terhadap kemampuan menyimak teks cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Tes tersebut digunakan sebagai alat pengumpul data yang berisi rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* ( penyampelan secara acak berdasarkan klaster ). Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI kecantikan SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *retelling story* terhadap kemampuan menyimak teks cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar berada ditingkat korelasi yang tinggi yaitu dengan jumlah 0,79. Hasil data *pre-test* diperoleh nilai rata-rata berjumlah 75,4 dan *post-test* berjumlah 84,2. Melalui perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 62% berarti model pembelajaran *retelling story* memengaruhi kemampuan menyimak teks cerita pendek. Dari hasil penelitian hendaknya para siswa lebih giat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lebih kreatif. Penelitian ini memberikan informasi dan manfaat bagi siswa, pendidik maupun calon tenaga pendidik untuk melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran agar mendukung hasil pembelajaran yang baik.

**Kata kunci** : Model *Retelling Story*, Menyimak Teks Cerita Pendek, Siswa kelas XI.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, guru dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berguna. Dalam hal meningkatkan keefektifan pembelajaran tersebut, guru akan selalu diminta untuk menciptakan ide-ide dalam merancang sistem pembelajaran baru yang mampu membuat peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya dengan penuh rasa puas. Untuk memperoleh sistem pembelajaran baru tersebut diperlukan model pengembangan sistem pembelajaran.

Hal ini dapat saya rasakan ketika melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan ( PLP ) dan Program Asistensi Mengajar di sekolah yang saya pilih menjadi mitra. Ketika saya turun langsung ke dalam kelas untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik, saya secara tidak langsung melakukan observasi di dalam kelas tentang kekurangan dan kelebihan dari para siswa. Ada banyak sekali kemampuan dasar yang siswa bisa capai di dalam proses pembelajaran. Seperti membaca, menulis dan menyimak. Diantara kemampuan tersebut ada satu kemampuan yang menurut saya dapat lebih ditingkatkan di dalam proses pembelajaran yaitu peningkatan daya simak siswa. Guru kurang memberi ruang untuk para siswa di dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Melainkan mereka hanya terfokuskan di dalam kemampuan menulis dan membaca saja. Dari berbagai latihan-latihan yang saya berikan, masih banyak siswa yang acuh tak acuh terhadap sesuatu yang seharusnya mereka simak dengan baik. Salah satu contohnya mereka tidak memperhatikan ketika salah satu dari mereka sedang membacakan sesuatu. Mereka tidak menjadi penyimak yang baik karena mereka kurang dibiasakan dan didedikasi bahwasannya di dalam proses pembelajaran, daya simak memberikan

banyak manfaat kepada siswa. Semakin tinggi daya simak siswa semakin tinggi pula tingkat kecerdasan siswa.

Untuk mencapai suatu hasil pembelajaran yang baik, maka dari itu saya mencari model-model pembelajaran yang menurut saya efektif dan efisien untuk diaplikasikan di dalam kelas dengan kelebihan-kelebihannya, khususnya di dalam meningkatkan kemampuan daya simak siswa. Model *retelling story* adalah dari sekian banyaknya model yang saya temukan. Model *retelling story* merupakan model menceritakan kembali cerita yang telah siswa dengar / tonton menggunakan kata-kata mereka sendiri. Siswa menjadi tahu urutan peristiwa dari cerita tersebut dan dapat merangkum isi (makna) cerita yang telah mereka dengar / tonton. Model *retelling story* diterapkan sebagai alternatif model pembelajaran menyimak karena sangat efektif dan menarik untuk mengembangkan kemampuan menyimak siswa. Dapat juga diaplikasikan di dalam pelajaran teks cerita pendek yang menarik jika ditonton/didengar yang membuat para siswa berkonsentrasi dalam menyimak sehingga siswa dapat menceritakan atau mengutarakan kembali isi/informasi dari teks cerita pendek tersebut. Jika siswa dapat menceritakan kembali isi dari teks cerita pendek sesuai dengan apa yang didengar/ditontonnya, Maka penerapan model *retelling story* sangat efektif digunakan dalam kegiatan peningkatan kemampuan menyimak teks cerita pendek.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat judul penelitian ini yaitu “Penerapan Model *Retelling Story* Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar”

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui Penerapan Model *Retelling Story* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Mengetahui Kemampuan Menyimak Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui Pengaruh Penerapan Model Retelling Story Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2022/2023.

### C. METODE PENELITIAN

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMK Negeri 3 Pematangsiantar khususnya di kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional karena peneliti ingin menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta menanyakan hubungan antara dua variabel tentang Penerapan Model *Retelling Story* Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 107, dan yang menjadi sampel adalah 34. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling yang dikemukakan oleh Arikunto.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes yang berupa essay tes. Penulis menggunakan metode *essay test* sebagai alat pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa *essay test*. Bentuk *essay test* yang digunakan sesuai dengan *pre-test* dan *post-test*. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah korelasional.

**TABEL I**  
**SKOR PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS CERITA PENDEK**  
**SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR**

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		Benar	Sedang	Kurang
1	Kesesuaian isi cerita	20	15	10
2	Kelancaran	30	25	20
3	Pelafalan	25	20	10
4	Jeda dan Intonasi	25	15	10
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>75</b>	<b>50</b>

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

##### **1. Hasil Penelitian *Pre-Test***

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dalam bentuk uraian. Peneliti membagi tes tersebut sebelum memulai pelajaran atau *pre-test* ( variabel X ). Tes tersebut sebanyak 1 soal dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan pengolahan data.

**TABEL II**  
**HASIL NILAI *PRE-TEST* (X)**  
**SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR**

No	Inisial	Skor Ideal	Skor Mentah
1	A	100	75
2	B	100	80
3	C	100	70
4	D	100	75

---

5	E	100	80
6	F	100	70
7	G	100	60
8	H	100	85
9	I	100	80
10	J	100	65
11	K	100	75
12	L	100	75
13	M	100	75
14	N	100	85
15	O	100	70
16	P	100	75
17	Q	100	65
18	R	100	85
19	S	100	75
20	T	100	80
21	U	100	70
22	V	100	75
23	W	100	75
24	X	100	80
25	Y	100	85
26	Z	100	75
27	AA	100	75
28	AB	100	70
29	AC	100	70
30	AD	100	75

31	AE	100	85
32	AF	100	75
33	AG	100	75
34	AH	100	80
<b>JUMLAH</b>			<b>2565</b>

Berdasarkan tabel di atas skor tertinggi kemampuan menyimak teks cerita pendek ( X ) adalah 85 dan skor terendah 60 dari 34 siswa. Nilai rata – rata yang diperoleh dari jumlah siswa  $2565 : 34 = 75,4$ . Kemampuan menyimak teks cerita pendek siswa dikatakan baik.

## 2. Hasil Penelitian *Post-Test*

Hasil penelitian *post-test* (Variabel Y) akan dilakukan penelitian setelah mengajar dan menggunakan model pembelajaran *retelling story*. Materi pembelajaran tentang menyimak teks cerita pendek sebanyak 1 soal dengan aspek penilaian sebagai berikut :

1. Kesesuaian isi cerita
2. Kelancaran
3. Pelafalan
4. Jeda dan Intonasi

Nilai *post-test* menyimak teks cerita pendek akan diperoleh dari melihat aspek penelitian tersebut. Hasil nilai *post-test* dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**TABEL III**  
**HASIL NILAI *POST-TEST* (Y)**  
**SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR**

No	Inisial	Skor Ideal	Skor Mentah
1.	A	100	85
2	B	100	90

---

3	C	100	85
4	D	100	85
5	E	100	95
6	F	100	80
7	G	100	75
8	H	100	90
9	I	100	95
10	J	100	75
11	K	100	80
12	L	100	80
13	M	100	85
14	N	100	90
15	O	100	80
16	P	100	85
17	Q	100	75
18	R	100	90
19	S	100	80
20	T	100	90
21	U	100	80
22	V	100	85
23	W	100	85
24	X	100	85
25	Y	100	90
26	Z	100	80
27	AA	100	85
28	AB	100	80



29	AC	100	80
30	AD	100	80
31	AE	100	95
32	AF	100	80
33	AG	100	85
34	AH	100	85
<b>JUMLAH</b>			<b>2865</b>

Berdasarkan tabel di atas skor tertinggi kemampuan menyimak teks cerita pendek (Y) adalah 95 dan skor terendah adalah 75 dari 34 siswa. Dan nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa adalah  $2865 : 34 = 84,2$ . Pengaruh model pembelajaran *retelling story* terhadap kemampuan menyimak teks cerita pendek dikatakan sangat baik.

### 3. Hasil Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari hasil penelitian. Selanjutnya, penulis akan menganalisis korelasi hasil *pre-test* dan *post-test*.

**TABEL IV**  
**HASIL KORELASI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***  
**KELAS XI KECANTIKAN SMK NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR**

No	Inisial	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	75	85	5625	7225	6375
2	B	80	90	6400	8100	7200
3	C	70	85	4900	7225	5950
4	D	75	85	5625	7225	6375
5	E	80	95	6400	9025	7600
6	F	70	80	4900	6400	5600

---

7	G	60	75	3600	5625	4500
8	H	85	90	7225	8100	7650
9	I	80	95	6400	9025	7600
10	J	65	75	4225	5625	4875
11	K	75	80	5625	6400	6000
12	L	75	80	5625	6400	6000
13	M	75	85	5625	7225	6375
14	N	85	90	7225	8100	7650
15	O	70	80	4900	6400	5600
16	P	75	85	5625	7225	6375
17	Q	65	75	4225	5625	4875
18	R	85	90	7225	8100	7650
19	S	75	80	5625	6400	6000
20	T	80	90	6400	8100	7200
21	U	70	80	4900	6400	5600
22	V	75	85	5625	7225	6375
23	W	75	85	5625	7225	6375
24	X	80	85	6400	7225	6800
25	Y	85	90	7225	8100	7650
26	Z	75	80	5625	6400	6000
27	AA	75	85	5625	7225	6375
28	AB	70	80	4900	6400	5600
29	AC	70	80	4900	6400	5600
30	AD	75	80	5625	6400	6000
31	AE	85	95	7225	9025	8075
32	AF	75	80	5625	6400	6000

33	AG	75	85	5625	7225	6375
34	AH	80	85	6400	7225	6800
<b>Jumlah</b>		<b>2565</b>	<b>2865</b>	<b>194725</b>	<b>242425</b>	<b>217825</b>

Berdasarkan tabel analisis tersebut, maka untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *retelling story* terhadap kemampuan menyimak teks cerita pendek di kelas XI Kecantikan 2 SMK Negeri 3 Pematangsiantar dapat diuji dengan menggunakan rumus-rumus korelasi produk moment sebagai berikut :

$$\Sigma N = 34$$

$$\Sigma X = 2565$$

$$\Sigma Y = 2865$$

$$\Sigma X^2 = 194725$$

$$\Sigma Y^2 = 242425$$

$$\Sigma XY = 217825$$

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma xy - (\Sigma x) \cdot \Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \times 217825 - 2565 \times 2865}{\sqrt{\{34 \times 194725 - (2565)^2\} \times \{34 \times 242425 - (2865)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7406050 - 7348725}{\sqrt{\{6620650 - 194725\} \times \{8242450 - 242425\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{57325}{\sqrt{6425925 \times 8000025}}$$

$$r_{xy} = \frac{57325}{\sqrt{51407561}}$$

$$r_{xy} = \frac{57325}{71699}$$

$$r_{xy} = 0,79$$

Koefisien korelasi yaitu 0,79 . Pengaruh model pembelajaran *retelling story* terhadap kemampuan menyimak teks cerita pendek kelas XI di SMK Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2022/2023 berada ditingkat korelasi yang tinggi. Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

r = Korelasi

n = Jumlah sampel

Diketahui :

$$r = 0,79$$

$$n = 34$$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 0,79 \frac{0,79 \sqrt{34-2}}{\sqrt{1-(0,79)^2}}$$

$$t = 0,79 \frac{0,79 \sqrt{32}}{\sqrt{1-0,62}}$$

$$t = \frac{0,79 \times 5}{\sqrt{0,38}}$$

$$t = \frac{3,95}{\sqrt{0,616}}$$

$$t = 6,41$$

Untuk mengetahui model pembelajaran *retelling tory* memberikan korelasi terhadap kemampuan menyimak teks cerita pendek , terlebih dahulu harus menentukan determinasi, yaitu menguadratkan koefisien sebagai berikut :

$$D = r^2$$

$$D = ( 0,79 )^2$$

$$D = 0,62$$

$$D = 62 \times 100\% \\ = 62\%$$

Jika dinyatakan dalam presentase maka besarnya adalah sebagai berikut :

$$d = 0,62 \times 100\%$$

$$d = 62\%$$

Melalui perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 62% berarti model pembelajaran *retelling story* memengaruhi kemampuan menyimak teks cerita pendek.

## 2. Pembahasan Penelitian

Uji signifikan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Ha diterima dan Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ha ditolak dan Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh , selanjutnya harus menentukan pengujian di bawah ini, yaitu :

1. Menentukan dk ( derajat kebebasan )

$$Dk = N - 2$$

$$= 34 - 2$$

$$= 32$$

2. Uji pihak

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak signifikan

Untuk penelitian kependidikan taraf signifikan ( keberanian ) yang dipakai

$$a = 0,05 \text{ dan } dk = 32$$

Diketahui :

$$t_{hitung} = 6,41$$

$$t_{tabel} = 1,693$$

$$\text{Maka, } t_{hitung} \geq t_{tabel} \text{ yaitu } 6,41 \geq 1,693$$

**TABEL VII**  
**HASIL PERHITUNGAN *PRE-TEST* (X) DAN *POST-TEST* (Y)**  
**MENYIMAK TEKS CERITA PENDEK**  
**KELAS XI KECANTIKAN SMK NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR**

<b>SAMPEL</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>	<b>R</b>
<b>34 SISWA</b>	<b>2565</b>	<b>2865</b>	<b>194725</b>	<b>242425</b>	<b>217825</b>	<b>0,79</b>

Berdasarkan data di atas maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima kebenarannya dan  $H_o$  ditolak (  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ). Jadi, ada pengaruh model pembelajaran *retelling story* terhadap kemampuan menyimak teks cerita pendek siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data *pre-test* ( variabel X ) diperoleh dengan skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah 60 dari 34 siswa. Dengan jumlah nilai 2565 dengan nilai rata-rata 75,4.
2. Nilai rata-rata *post-test* ( variabel Y ) diperoleh dengan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah 75 dari 34 siswa. Dengan jumlah nilai 2865 dengan nilai rata-rata 84,2.

3. Besarnya koefisien korelasi 0,79 yang ditafsirkan dengan peringkat korelasi tertinggi.
4. Hasil perhitungan uji korelasi didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,41 hasil pengujian tersebut jika dibandingkan dengan 1 (tabel) sebesar 0,05 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).
5. Dari beberapa hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Penerapan Model *Retelling Story* Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima kebenarannya dan  $H_o$  ditolak kebenarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Cahyono Guntur dan Siti Asdiqoh. 2020. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kajian Teori-Teori Pembelajaran*, (Sukoharjo: Oase Pustaka, 2020), 169
- Darmawati, Uti. 2020. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Apresiasi Prosa*. Klaten: PT Intan Praswara.
- Derahayu, Derahayu. 2023. *Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2010 Dengan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Faouzi, Helmi Afnan. 2022. *Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono (Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek pada Peserta Didik SMA Kelas XI)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi
- Harnaeny Ulfah. 2021. *"Populasi dan Sampel"* Pengantar Statiska 1,33
- Istiqomah, Elly Astika. 2020. *Keefektifan Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Cerita Fantasi Dengan Model Quantum Teaching Tipe Tander dan Model Kreatif - Produktif Berdasarkan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas VII*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Mahsum. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok : Rajawali Pers.
- Nurhayani , Isma. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran dan Model Pembelajaran* . Sleman Yogyakarta. PT. Aswaja Pressindo.
- Permatasari, Andalusia N, Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, dan Nan. 2017. *Literasi Dini dengan Teknik Bercerita*. Jurnal FamilyEdu III (1), 20-28.
- Riduwan. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riswandi, Budi. 2021. *Benang Merah Prosa*. Tasikmalaya : Langgam Pustaka.
- Santoso, Apriyanto Dwi. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi Lama*. Yogyakarta: PT. Penerbit Intan Pariwara
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). *Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 1(2), 101–114.
- Sarifah, Silki Lailatus. 2022. *Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Pada Kumpulan Cerita Pendek Cinta Tak Ada Mati Karya Eka Kurniawan Sebagai Alternatif Bahan Ajar teks Cerita Pendek Pada Peserta Didik Kelas XI (Studi Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek pada Kumpulan Cerita Pendek Cinta Tak Ada Mati dengan Kriteria Bahan Ajar)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Septya, Jelita Dwi dan Adinda Widyaningsih . 2022. *Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter*. Jurnal Multidisiplin Dehasen, Vol.1(3)
- Surastina. 2019. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Suleman Dajani. 2020. *Teknik Dictogloss Dalam Menyimak Cerita di Sekolah Dasar* . ( Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo )
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta



Ummah, Neneng Rahmiani. 2022. *Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Pada Antologi Cerita Pendek Mereka Mengeja Larangan Mengemis Yang Diterbitkan Kompas Pada Tahun 2020 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XI*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.

Widayati, Sri. 2020. *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Button Press.

Widyaningsih, Minati Sri . 2013. *Keefektifan Strategi Story Retelling dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*, (Yogyakarta: UNY, 2013), 19.